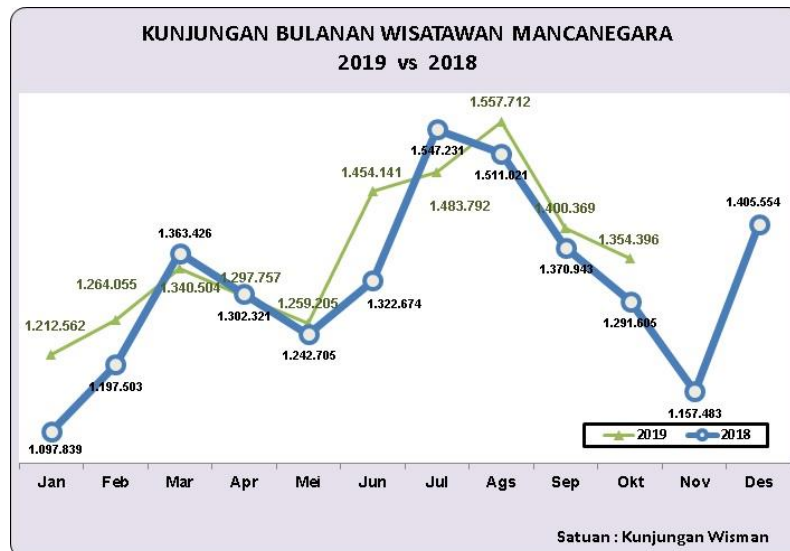


BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan keindahan alam yang mempesona. Selain keindahan alam, terdapat juga berbagai ragam budaya dengan kearifan lokal yang ada. Hal ini berpotensi untuk dibangunnya pariwisata yang dapat membantu meningkatkan pendapatan negara. Seperti yang diketahui, sektor pariwisata merupakan penyumbang pendapatan terbesar Indonesia setelah migas. Oleh karena itu, pemerintah melakukan berbagai pembangunan guna mengembangkan pariwisata di Indonesia. Pada bulan Oktober 2019 kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 1.354.396 kunjungan atau mengalami peningkatan sebesar 4,86% dibandingkan periode bulan Oktober 2018 yang berjumlah 1.291.605 kunjungan. Berdasarkan kebangsaan, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara bulan Oktober 2019 tercatat jumlah kunjungan wisatawan mancanegara tertinggi, yaitu Malaysia sejumlah 241.056 kunjungan, Tiongkok sejumlah 160.446 kunjungan, Singapura sejumlah 145.246 kunjungan, Australia sejumlah 131.861 kunjungan, dan Timor Leste sejumlah 91.761 kunjungan.



Gambar 1.1 Grafik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2019 vs 2018

Sumber : www.kemenpar.go.id

Arum Tri Ratnasari, 2020

AYAM LODHO DAN SEGO GEGOG SEBAGAI POTENSI WISATA GASTRONOMI DI KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Bagyono (2012:21) mengungkapkan bahwa sarana pariwisata adalah fasilitas dan perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sarana pariwisata tersebut meliputi 1) perusahaan perjalanan, seperti *travel agent*, *travel bureau*, dan *tour operator*; 2) perusahaan transportasi, terutama transportasi angkutan wisata; 3) hotel dan jenis akomodasi lainnya; 4) bar, restoran, katering, dan usaha jasa boga lainnya; 5) daya tarik wisata. Salah satu sarana pariwisata yang sedang banyak dikembangkan saat ini adalah usaha jasa boga. Selain bertujuan membuka lapangan pekerjaan guna menyumbang devisa negara, usaha jasa boga juga memiliki tujuan untuk mengenalkan ragam kuliner Indonesia kepada wisatawan, baik lokal maupun mancanegara.

Gastronomi sebagai studi mengenai hubungan antara budaya dengan makanan sebagai pusatnya (seni kuliner). Clave dan Knafo (2012: 4) mengemukakan bahwa karakteristik wisata gastronomi, yaitu 1) gastronomi sebagai unsur dan indikator globalisasi, khususnya penegasan kompetisi daerah pada seluruh dunia; 2) wisatawan memberikan peran dalam evolusi wisata gastronomi; 3) pariwisata sebagai pengungkap potensi gastronomi regional atau lokal dan sebagai kontributor mengembangkan atau memperbaharui identitas nasional dan subnasional; 4) wisata gastronomi sebagai sarana mengenalkan produk kuliner sebagai produk budaya; 5) evolusi wisata gastronomi memberikan arah pengembangan pariwisata; 6) gastronomi sebagai elemen konstruktif dalam pembentukan citra sebuah destinasi wisata; 7) gastronomi sebagai tujuan perjalanan wisata; 8) gastronomi sebagai unsur warisan dengan dimensi wisata (Nurwitasari, 2015)

Provinsi Jawa Timur terdiri atas beragam suku dan budaya yang memiliki ciri khas setiap daerah. Kuliner khas daerah merupakan salah satu bidang yang berkembang pesat dan dinamis dengan segala kreativitas dan inovasi yang dihasilkan. Selain keunikan tampilan dan rasa yang beragam, makanan tradisional suatu daerah juga memiliki arti filosofi tersendiri. Salah satu daerah yang memiliki beragam kuliner masakan tradisional dengan berbagai daerah tujuan wisata (DTW) adalah Kabupaten Trenggalek.

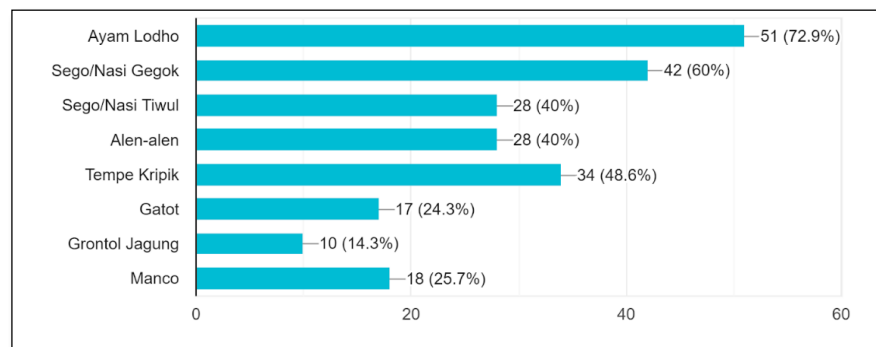
Tabel 1.1 Data Pengunjung Objek Wisata di Kabupaten Trenggalek Tahun 2019

No.	Nama Destinasi	Jumlah Wisatawan
1.	Pantai Pelang	55.459
2.	Pantai Prigi	85.676
3.	Pantai Karanggongso	368.948
4.	Gowo Lowo	25.641
5.	Kr. Tirta Jawalita	40.446
6.	Wisata Guwo Ngerit	24.167
7.	Desa Wisata Banyu Nget	4.409
8.	Desa Wisata Duren Sari	4.845
9.	Desa Wisata Putri Maron	8.422
10.	Pantai Cengkong	29.876
11.	Pantai Mutiara	48.028
12.	Rumah Apung	8.499
13.	Wisata Tebing Linggo	26.201
14.	Waterpark Bukit Jaas	3.176
15.	Wisata Budaya	199.980
Jumlah Total		933.773

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek-Data diolah peneliti, 2020

Kabupaten Trenggalek terletak di bagian selatan Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Trenggalek memiliki banyak daerah tujuan wisata, di antaranya wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah, wisata kuliner, agrowisata, dan wisata edukasi. Objek wisata di Kabupaten Trenggalek yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan, yaitu Pantai Karanggoso yang mencapai 368.948 kunjungan pada tahun 2019.

Terdapat beberapa wisata pantai, goa, dan gunung yang menjadi daya tarik wisatawan untuk datang berkunjung ke Kabupaten Trenggalek. Selain wisata alam, terdapat juga beragam kuliner khas daerah yang bisa dijadikan peluang untuk mengenalkan produk kepada masyarakat luar dan juga sebagai peluang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Kabupaten Trenggalek.



Sumber : Data diolah peneliti, 2020

Gambar 1.2 Hasil Prapenelitian

Berdasarkan survei prapenelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa makanan tradisional khas Trenggalek yang paling banyak diminati atau memiliki daya tarik yang kuat, yaitu Ayam Lodho dan sego/nasi gegog. Ayam Lodho dan sego/nasi gegog banyak diminati karena dinilai unik, baik dari segi rasa, penampilan, dan cara memasak. Selain itu, makanan tersebut memiliki makna/nilai sejarah karena sering disajikan pada saat hari-hari besar dan beberapa acara tradisi di Kabupaten Trenggalek, hal ini tentu bisa dijadikan sebagai daya tarik bagi wisatawan yang datang ke Kabupaten Trenggalek. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Ayam Lodho dan Sego Gegog sebagai Potensi Wisata Gastronomi di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur**”.

1.2 Rumusan Masalah

Peneliti memberikan batasan-batasan dalam penelitian ini yang disusun ke dalam beberapa poin rumusan masalah, antara lain :

1. Apa saja komponen-komponen gastronomi dari Ayam Lodho dan Sego Gegog khas Kabupaten Trenggalek ?
2. Apa potensi dari Ayam Lodho dan Sego Gegog sebagai atraksi wisata gastronomi ?
3. Bagaimana paket wisata gastronomi yang dapat dikembangkan dari Ayam Lodho dan Sego Gegog ?

Arum Tri Ratnasari, 2020

AYAM LODHO DAN SEGO GEGOG SEBAGAI POTENSI WISATA GASTRONOMI DI KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

4. Bagaimana peran salapan cinyusu dalam mempromosikan paket wisata gastronomi Ayam Lodho dan Sego Gegog ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini antara lain :

1. untuk mengetahui komponen-komponen gastronomi dari Ayam Lodho dan Sego Gegog khas Kabupaten Trenggalek,
2. untuk mengetahui potensi Ayam Lodho dan Sego Gegog sebagai atraksi wisata gastronomi,
3. untuk mengetahui paket wisata gastronomi yang dapat dikembangkan dari Ayam Lodho dan Sego Gegog,
4. untuk mengetahui peran salapan cinyusu dalam mempromosikan paket wisata gastronomi Ayam Lodho dan Sego Gegog.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu dan wawasan mengenai potensi wisata gastronomi sebagai daya tarik wisatawan berkunjung ke Kabupaten Trenggalek.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan dan juga sebagai pengalaman dalam melakukan penelitian Ayam Lodho dan Sego Gegog sebagai potensi wisata gastronomi di Kabupaten Trenggalek.
2. Bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek, hasil penelitian diharapkan dapat membantu lebih mengenalkan pariwisata yang ada di Kabupaten Trenggalek dan membantu menggali potensi makanan tradisional, khususnya Ayam Lodho dan Sego Gegog untuk dijadikan sebagai wisata gastronomi yang bertujuan untuk memperkenalkan serta melestarikan makanan tradisional khas Kabupaten Trenggalek, serta menjadi salah satu alternatif pilihan jenis wisata.